

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa untuk pelayanan saat ini pada Bandar Udara Umu Mehang Kunda masih dapat melayani kemampuan untuk memenuhi keperluan akan jumlah penumpang untuk 10 tahun mendatang. Namun, dengan beberapa pertimbangan yaitu bahwa perkiraan penumpang di masa 10 tahun mendatang hanya merupakan pendekatan semata maka didesain kembali pada bagian sisi udara (*air side facilities*) yang meliputi *runway*, *taxiway* dan *apron* untuk memenuhi kebutuhan pelayanan dimasa mendatang. Perencanaan tersebut yaitu dengan merencanakan menggunakan pesawat yang lebih besar yaitu dengan Boeing 737-900 ER. Pemilihan pesawat jenis tersebut dikarenakan dapat menampung penumpang yang lebih banyak yaitu sebesar 215 penumpang dan juga dapat menempuh jarak yang lebih jauh. Pemilihan jenis pesawat tersebut juga karena akan dibuka rute baru dengan tujuan langsung PP Waingapu - Makassar dan juga Waingapu – Surabaya. Oleh karena itu terjadi beberapa perubahan pada fasilitas bandara, khususnya fasilitas sisi udara. Kebutuhan peningkatan pada Bandar Udara Umu Mehang Kunda yaitu meliputi penambahan panjang dan lebar terhadap Landasan pacu (*runway*) yaitu sebesar 730 m dan 15 m. Pertambahan Panjang tersebut dilakukan pada sisi yang tidak berbatasan dengan sungai maupun bukit, sedangkan lebar bertambah kearah luar sebesar 7,5 m pada kedua sisinya. Peningkatan pada *apron*

yaitu pada panjang terdapat penambahan sebesar 540 m dan lebar sebesar 55 m. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan tingkat lanjut dari pihak Bandara untuk dapat memenuhi kebutuhan penerbangan.

Tabel 6.1 Kondisi Eksisting dan Hasil Rancangan

<b>Geometri</b>	<b>Kondisi eksisting</b>	<b>Hasil rancangan</b>
<i>Runway</i>	1850 m x 30 m	2580 m x 45 m
<i>Taxiway</i>	105 m x 23 m	105 m x 23 m
<i>Apron</i>	166 m x 80 m	706 m x 135 m

## 6.2. Saran

Beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut.

1. Hasil perhitungan perkiraan kapasitas penumpang merupakan data yang akurat untuk 10 tahun mendatang. Perhitungan tersebut hanya merupakan pendekatan yang digunakan penulis untuk dapat mengetahui perkiraan penumpang dan bagasi yang akan masuk dan keluar pada Bandar Udara Umu Mehang Kunda.
2. Hasil perhitungan teknis dalam perancangan hanya berfungsi sebagai tolak ukur minimal. Hasil tersebut masih harus dianalisis mengingat kondisi lahan yang ada sangat mempengaruhi penerapan hasil perhitungan tersebut pada kondisi di lapangan.
3. Kelengkapan data-data serta standar acuan internasional yang diperlukan menjadi sangat penting dalam perhitungan perancangan *air side facilities* serta perancangan bandar udara pada umumnya, dikarenakan hal ini dapat mempengaruhi beberapa aspek dalam perancangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- U. R. Samapaty, Andrew., M. W Sir, Tri., Ramang, Ruslan., 2015, , *Studi Pengembangan Sisi Udara Bandar Udara Mali Kabupaten Alor untuk Jenis Pesawat Boeing 737-200*, Jurnal Teknik Sipil, Program Studi Teknik Sipil Undana, Kupang, NTT.
- Ashford, N., Wright, Paul H., 1992, *Airport Engineering 3rd edition*, John Wiley & Sons, Inc., Canada.
- Basuki, H., 1990, *Merancang dan Merencana Lapangan Terbang*, Penerbit Alumni, Bandung.
- Basuki, I., Ervianto W., I., 2004, *Laporan Penelitian Perhitungan Kapasitas Bandar Udara Adi Sutjipto Yogyakarta (Studi Untuk Antisipasi Lonjakan Penerbangan Domestik Dewasa Ini)*, Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- De Fretes Christian Gerard.,2012,*Perancangan Air Side Facilities Bandar Udara Domine Eduard Osok,Papua Barat*.Tugas Akhir ,Jurusan Teknik Sipil Universitas Atma Jaya ,Yogyakarta.
- Horonjeff, R., X.McKelvey, F., 1993, *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara (jilid 1 & jilid 2)*, Erlangga, Jakarta.
- ICAO Annex-14, 1999, *Aerodrome Design And Operations Volume I, Aerodrome Design Manual Part 2 - Taxiways, Aprons and Holding Bays*, International Civil Aviation Organization.
- SKEP - 161 – IX – 2003, 2003, *Petunjuk Perencanaan Runway, Taxiway dan Apron*, Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- Zainuddin, A., 1986, *Selintas Pelabuhan Udara*, Ananda, Yogyakarta



**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA  
UMBU MEHANG KUNDA WAINGAPU**

# **LAPORAN TAHUNAN 2015**



**Kantor UPBU  
Umbu Mehang Kunda Waingapu**

Jl. Adi Sucipto No. 1 Mau Hau, Waingapu,  
Sumba Timur NTT 87114

Phone:0387-61222,61224 | Fax: 0387-62050

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga pada kesempatan ini kami dapat menyampaikan Laporan Tahunan Kantor UPBU Umbu Mehang Kunda Waingapu sebagai gambaran umum terhadap pembangunan yang telah dicapai dan dasar pengembangan bandara selanjutnya.

Kantor UPBU Umbu Mehang Kunda merupakan bandara yang mendukung percepatan pembangunan di Nusa Tenggara Timur dan khususnya di pulau Sumba. Hal ini sejalan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi NTT yang menyatakan kota Waingapu sebagai Pusat Kegiatan Nasional Promosi. Oleh karena itu pengembangan bandara diharapkan mampu mendorong masyarakat dan pemerintah daerah untuk mengembangkan usaha dan potensinya. Sehingga diharapkan tujuan pembangunan nasional dapat tercapai.

Namun, kami menyadari bahwa kerja keras dalam pengembangan bandara perlu dukungan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini tentunya sangat membutuhkan koordinasi yang selalu berkesinambungan agar rencana dan program tepat sasaran dan sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Waingapu, 04 Januari 2016  
Kepala Kantor UPBU  
Umbu Mehang Kunda Waingapu

**LAMRO P. SIHOMBING**  
Pembina, IV/a  
NIP. 19650905 198503 1 001

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

#### 1. Kondisi Geografis



Kantor UPBU Umbu Mehang Kunda – Waingapu, secara geografis terletak pada posisi 09,04 Lintang Selatan dan 120,18 Bujur Timur. Berada sekitar 7 km dari kota Waingapu, yang secara administrasi Pemerintahan terletak di Kelurahan Mau Hau, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur.

Letak Bandara yang berada pada ketinggian 10 meter dari permukaan air laut dengan jarak 1 Km dari laut, dikelilingi oleh sungai yang bermuara ke laut. Di kedua sisi runway terdapat halangan/ obstacle yaitu bukit Marawahi diperpanjang runway 33 dan bukit Padadita diperpanjang runway 15.



#### 2. Sejarah Perkembangan Kantor UPBU



Pada tahun 1935 Pemerintah Hindia Belanda membuat fasilitas untuk keperluan Pertahanan Angkatan Udara di Sumba berupa “Lapangan Terbang”. Kemudian pada tahun 1941 memperbaiki lapangan terbang tersebut untuk kepentingan pemerintahannya.

Seiring jatuhnya kekuasaan Belanda di Indonesia yang direbut oleh Jepang, maka pada tahun 1942, lapangan terbang juga diambil alih untuk pertahanan. Tetapi pada tahun 1946

dengan datangnya kembali Belanda melalui NICA, maka lapangan terbang ini ditata kembali untuk keperluan Penerbangan Sipil yang diberi nama Pelabuhan Udara Mau Hau sesuai dengan nama tempatnya.

Pengembangan fisik oleh Pemerintah Indonesia sendiri dimulai pada tahun 1970-an dimana program pembangunan dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kebutuhan angkutan udara dari/ke Waingapu. Pada tahun 2002 s/d 2005 Bandar Udara Mau Hau akan diambil alih oleh Pemerintah Daerah, sehingga program Pembangunan Transportasi Udara dari Pemerintah Pusat tidak tersedia. Hal inilah yang membuat perkembangan Bandara sedikit mengalami hambatan.

Oleh karena itu, maka mulai tahun 2006, pengelolaan pembangunan transportasi udara diserahkan kembali kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, sehingga dari sedikit demi sedikit pembangunan dan rehabilitasi transportasi udara di Bandara dapat dilaksanakan sampai sekarang.

Disamping itu, untuk mengenang jasa salah satu Bupati Sumba Timur yang meninggal dalam masa tugasnya yaitu Ir. Umbu Meheng Kunda, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur mengusulkan penggantian nama Bandar Udara dari “ Mau Hau” menjadi “ Bandar Udara Umbu Meheng Kunda”. Peresmian penggantian nama ini oleh Gubernur Nusa Tenggara Timur pada tanggal 28 Mei 2009.

Dari penggantian nama ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta masyarakat dan lebih menghargai jasa-jasa yang telah diperjuangkan untuk kemajuan masyarakat Sumba Timur pada umumnya dan Bandar Udara sendiri pada khususnya.

Untuk saat ini, ketiga maskapai penerbangan sebelumnya (Merpati Nusantara, Batavia Air dan Transnusa) sudah berhenti beroperasi. Sehingga pelayanan jasa penerbangan saat ini dilakukan oleh Wings Air (ATR 72-600) mulai 01 Nopember 2012 dengan rute DPS-WGP-DPS, KOE-WGP-KOE dan Nam Air (Boing 737-500) mulai 01 Maret 2014 dengan rute SUB-DPS-WGP-MOF-KOE pp dan Susi air ( C 208 ) mulai 03 Februari 2015.

## B. Gambaran Umum Kantor UPBU

### 1. Data Umum Kantor UPBU

Nama Kota	: Waingapu
Kantor UPBU	: Umbu Mehang Kunda
Kelas Bandara	: II
Tahun Pembuatan Operasi	: 1935/1937
Pengelola	: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Jam Operasi	: 22.30 – 08.30 UTC (06.30 - 16.30 WITA)
Luas Wilayah Bandar Udara	: 749.600 m <sup>2</sup>
Klasifikasi Operasi	: Non Precision
Kemampuan Operasi	: Boing 737-500
Pelayanan Lalu Lintas Uadara	: Aerodrome Control (ADC)
Kategori PKP-PK	: 4
Koordinat Lokasi	: 09 <sup>o</sup> 04'LS -120 <sup>o</sup> 18BT
Elevasi	: 33 Feet
D.P.P.U	: Ada (Hanya Aftur)
Kantor Meteorologi	: Ada
Jarak Bandara ke Kota Terdekat	: 7 Km
Propinsi	: Nusa Tenggara Timur
Kabupaten	: Sumba Timur
Desa	: Mau Hau
Alamat	: Jl. Adi Sucipto No.1 Waingapu 87114
Telephone	: (0387) 61224 / 61222
Fax	: (0387) 62050
Kode - ICAO	: WADW
- IATA	: WGP
Fasilitas Komunikasi	: Telepon, Facsimile, PABX, SBB
Akomodasi	: Hotel
Sarana Pendidikan	: SD, SLTP, SLTA, SLB, Universitas
Angkutan Umum	: Angkot/ Taxi
Obyek Wisata	: Perkembangan Adat Sumba/Megalitik, Pantai.
Nomor Telp	: (0387) 61222,61224
Fax	: (0387) 62050
E-mail	: <a href="mailto:bandaramhu@yahoo.co.id">bandaramhu@yahoo.co.id</a>

### 2. Pelayanan Kantor UPBU



Kantor UPBU Umbu Mehang Kunda dalam melaksanakan tugas pemerintahan menyelenggarakan fungsi yaitu :

- a. Pelaksanaan kegiatan operasional, Pengawasan dan pengendalian keamanan dan keselamatan penerbangan
- b. Pelayanan Navigasi Penerbangan
- c. Pelayanan Jasa Kebandarudaraan

## BAB II

### DESKRIPSI KANTOR UPBU

#### A. Struktur Organisasi



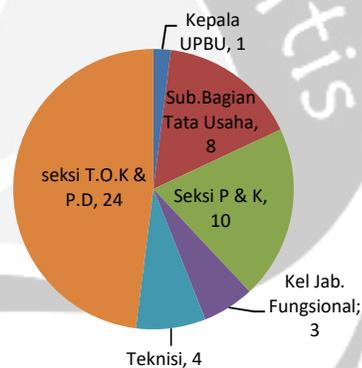
Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 TAHUN 2014 tanggal 12 September 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, maka Kantor UPBU Umu Mehang Kunda merupakan Bandar Udara Kelas II, maka struktur organisasinya adalah sebagai berikut :

##### 1. Jumlah dan Komposisi Pegawai



Jumlah pegawai Kantor UPBU Udara Umu Mehang Kunda terhitung 01 Maret 2015 adalah sebanyak 50 orang adalah sebagai berikut :

- a. Kepala UPBU : 1 orang
- b. Sub Bagian Tata Usaha : 8 orang
- c. Seksi T.O.K & P.D : 24 orang
- d. Seksi P & K : 10 orang
- e. Kelompok Jab. Fungsional : 3 orang
- f. Teknisi : 4 Orang



Sedangkan untuk pegawai dengan perjanjian kerja sebanyak 20 orang, cleaning service sebanyak 4 orang.

#### B. Fasilitas Kantor UPBU

Kantor UPBU sebagai tempat dalam melayani kegiatan penerbangan maupun kegiatan penunjang keselamatan dan keamanan penerbangan tentu memiliki fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan operasionalnya. Begitu pula dengan Kantor UPBU Umu Mehang Kunda Waingapu juga mempunyai berbagai fasilitas pendukung diantaranya adalah sebagai berikut :

## 1. Fasilitas Kantor UPBU

Fasilitas Kantor UPBU terdiri dari :

### a. Fasilitas Landasan

Kantor UPBU Umbu Mehang Kunda mempunyai landasan dengan arah 15-33, dimensi 1850 meter x 30 meter, kemampuan perkerasan 29 FDYT hotmix, kemampuan didarati oleh Boing 737-500, turning area 2 x 750 m<sup>2</sup>, over run 60 x 30 m<sup>2</sup> dengan asphalt kolakan, shoulder berdimensi 1700 x 30 meter pada kedua sisi runway. Dimensi Apron 166 x 80 m dan taxiway berdimensi 105 x 23 m.

Fasilitas landasan ini sudah beberapa kali dilakukan perbaikan dan perawatan dengan overlay pada tahun 1982, 1997, 2002 dan 2007. Pada tahun 2004 oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur dilaksanakan perpanjangan landasan 200 meter.

Namun pada kedua arah runway terdapat halangan/obstacle berupa bukit yaitu disisi runway 15 terdapat bukit Padadita dengan jarak 495 meter, ketinggian 37 meter sehingga kemiringan sudut terhadap runway adalah 4,27°. Sedangkan di sisi runway 33 terdapat bukit Marawahi dengan jarak 545 meter, ketinggian 29 meter sehingga kemiringan sudut terhadap runway adalah 3,88°.



Runway Bandara Umbu Mehang Kunda

### b. Fasilitas Bangunan

Bangunan yang ada di Kantor UPBU Umbu Mehang Kunda antara lain gedung tower (96 m<sup>2</sup>), gedung kantor (240 m<sup>2</sup>), gedung workshop kendaraan (192 m<sup>2</sup>), gedung Power House (126 m<sup>2</sup>), gedung pemancar NDB (27,5 m<sup>2</sup>), gedung terminal (455 m<sup>2</sup>), gedung PKP-Pk ( 296 m<sup>2</sup> ) dan ruang VIP yang dibangun oleh Pemda Sumba Timur pada tahun 2004. Selain itu terdapat rumah dinas dengan tiga type yaitu tipe 36 sebanyak 1 buah, tipe 50 sebanyak 7 buah, dan tipe 70 sebanyak 2 buah.



Bangunan di Bandara Uluwatu (urut dari atas kebawah): Terminal Penumpang, Tower/Kantor, Terminal VIP, Gedung PKP-PK, Power House, Gedung NDB

**c. Fasilitas Listrik**

Fasilitas listrik terdiri dari generator set dengan kapasitas 50 KVA sebanyak 2 buah, 10 KVA, UPS 80 KVA sebagai Back Up Peralatan Elban di terminal dan 150 KVA masing-masing 1 buah dengan dilengkapi ACOS (Automatic Change Over Switch) Untuk fasilitas visual aid berupa AFL (Air Field Lighting) yang terdiri dari PAPI (Precision Approach Path Indicator) berfungsi untuk membantu pendaratan pesawat tepat di touchdown area, Runway Light, Threshold Light, Taxiway Light, Apron Light, Flood light

dan CCR ( Constan Carent Regulator), namun saat ini tidak dapat di operasikan karena rusak.Selain itu dipasang AC (Air Conditioner) untuk setiap ruangan yang memerlukan pengaturan suhu seperti ruangan peralatan, kantor dan terminal penumpang serta Penerangan lampu jalan di lingkungan Bandara.



Genset 150 KVA, AFL, Conveyor

**d. Fasilitas Alat-alat Berat**

Kantor UPBU Umbu Mehang Kunda memiliki beberapa fasilitas alat-alat berat yaitu 3 buah wheel tractor, sebuah grass mower,sebuah swepper collector, sebuah handy mower, 4 buah sepeda motor, 2 buah mini bus,sebuah dump truck, sebuah kendaraan pick up dan sebuah kijang toyota.



Wheel Tractor

**e. Fasilitas Keamanan dan Keselamatan Penerbangan**

Fasilitas keamanan penerbangan berupa fasilitas elektronika antara lain : 2 buah x-ray bagasi, 2 buah x-ray cabin, 2 buah WTMD (Walkthrough Metal Detector) dan 4 buah HHMD (Hand Held Metal Detector).



X-ray Bagasi,



X-ray Cabin

Sedangkan fasilitas keselamatan penebangan di Kantor UPBU Umu Mehang Kunda berupa kendaraan PKP-PK antara lain: kendaraan Rosenbauer, Fire Fighting Type II, Rescue car, commando car dan ambulance, Baju asbes dan Handy Talky.



Fasilitas Keselamatan Penerbangan kendaraan PKP-PK (urut dari atas kebawah): Fire Fighting Type III (Rousenbauer), Fire Fighting Type II (Kenbri), Fire Fighting Type II (Iveco), Commando Car, Rescue Car, Ambulance 2 buah.

**2. Fasilitas Navigasi Penerbangan( Keterangan : Di serahkan ke LPPNPI ).**

Fasilitas Navigasi Penerbangan terdiri dari :

**a. Fasilitas Navigasi Penerbangan**

Fasilitas Navigasi yang ada di Kantor UPBU Umu Mehang Kunda antara lain : Non Directional Beacon/NDB Medium Range yang berfungsi membantu pesawat saat homing, holding dan mendekati Bandara, DVOR (Doppler VHF Omni Range) berfungsi untuk memberikan informasi arah/azimuth bagi pesawat terhadap Bandara, dan DME (Distance Measuring Equipment) sebagai alat bantu yang menginformasikan jarak pesawat terhadap ground station. Untuk peralatan pengamatan (surveillance) berupa Radar MSSR Mode S yang dipasang di KM 16 dan RDPS (Radar Data Processing System) yang berfungsi mengolah data Radar untuk ditampilkan di layar controller.



Antenna DVOR/DME  
RDPS

DVOR/DME

NDB

## b. Fasilitas Telekomunikasi Penerbangan

Untuk fasilitas telekomunikasi di Kantor UPBU Uumbu Meheng Kunda berupa tower set yang terdiri dari pemancar penerima VHF *Air/Ground communication*, AMSC/AFTN (*Automated Messagges Switching Center/ Aeronautical Fixed Telecommunication Network*), SSB (*Single Side Band*) untuk komunikasi antar stasiun penerbangan dan beberapa peralatan komunikasi untuk kebutuhan operasioanal berupa HT (*handy talky*) dan PABX 12 channel.



VHF Air to Ground



HF SSB

## A. Lalu Lintas Angkutan Udara

Perkembangan penerbangan di Kantor UPBU Uumbu Meheng Kunda dari tahun 2008 s/d 2015 terus mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pelayanan oleh operator penerbangan. Sampai saat ini ada 3 (tiga) maskapai penerbangan yaitu Wings Air, NAM Air dan Susi Air.

**Susi Air melayani Penumpang Setiap hari Selasa rute dari/ke Sabu-Waingapu-Ruteng-Waingapu-Maumere-Waingapu-Sabu, Kamis rute dari/ke Sabu-Waingapu-Bajawa-Waingapu-Sabu dan Sabtu rute dari/ke Sabu-Waingapu-Labuanbajo-Waingapu-Sabu.**

**Wings Air melayani penumpang setiap hari dengan pesawat ATR 72 dengan rute Denpasar - Waingapu - Denpasar dan Kupang - Waingapu - Kupang.**

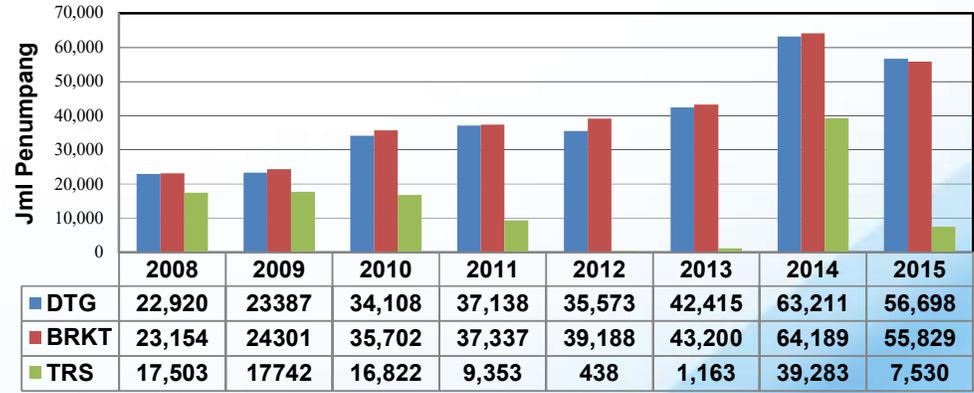
**NAM Air menggunakan pesawat Boing 737-500 dengan rute Jakarta-Surabaya-Denpasar-Waingapu-Kupang PP setiap Selasa, Kamis, Sabtu.**

Adapun data-data penerbangan dan lalu lintas udara adalah sebagai berikut :

1. Data Arus Lalu Lintas Penerbangan

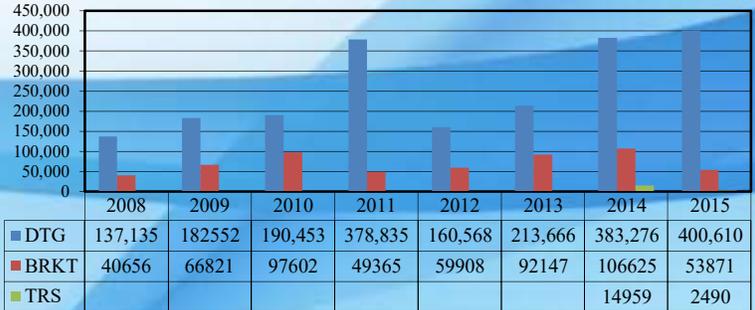
NO	THN	PESAWAT		PENUMPANG			BAGASI			KARGO		
		DTG	BRKT	DTG	BRKT	TRS	DTG	BRKT	TRS	DTG	BRKT	TRS
1	2008	1.226	1.226	22.920	23.154	17.503	332179	233.071		137.135	40656	
2	2009	1.194	1.194	23387	24301	17742	338593	252344		182552	66821	
3	2010	659	659	34.108	35.702	16.822	451268	333.420		190.453	97602	
4	2011	712	712	37.138	37.337	9.353	458601	345.321		378.835	49365	
5	2012	618	618	35.573	39.188	438	382691	299.570		160.568	59908	
6	2013	970	970	42.415	43.200	1.163	785941	560.931		213.666	92147	
7	2014	1.118	1.118	63.211	64.189	39.283	639683	520.204	273.279	383.276	106625	14959
8	2015	1.166	1.166	56.698	55.829	7.530	526297	410.839	53.780	400.610	53871	24959
<b>JUMLAH</b>		<b>7.663</b>	<b>7.663</b>	<b>315.450</b>	<b>322.900</b>	<b>109.834</b>	<b>3.915.253</b>	<b>2.955.700</b>	<b>327.059</b>	<b>2.047.095</b>	<b>566.995</b>	<b>39.918</b>

2. Data Pergerakan Penumpang

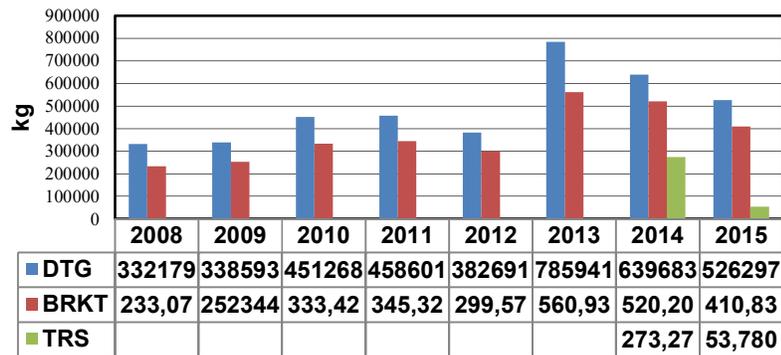


3. Data Bagasi dan Kargo

a. Bagasi



b. Kargo



**Catatan :**

Bagasi & Kargo transit di tahun 2015 merupakan penerbangan Nam Air ke Kupang dari Denpasar dan Surabaya via Waingapu.

**B. Kebijakan dan Hubungan Masyarakat**

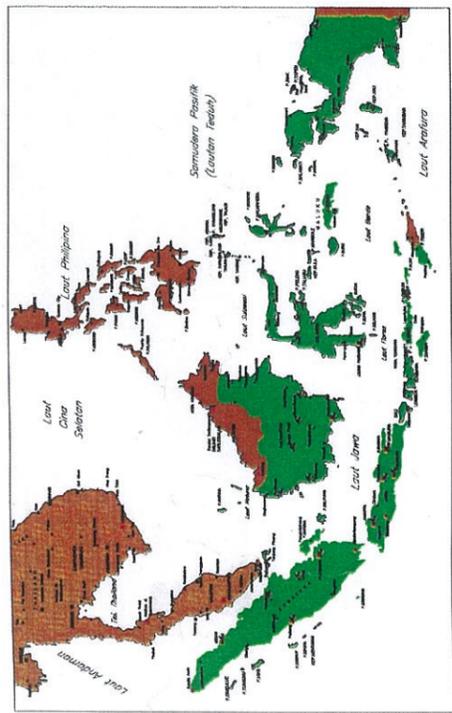
Ada beberapa kebijakan yang diambil dalam rangka membangun koordinasi dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait dengan Kantor UPBU Umu Meheng Kunda antara lain :

1. Memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar dan anak dari Pegawai menjadi tenaga kontrak, penjaga malam dan cleaning service.
2. Mengadakan rapat sosialisasi dan koordinasi dengan instansi terkait dan masyarakat terkait dengan keamanan dan keselamatan penerbangan.
3. Selalu berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur dalam kegiatan operasional maupun rencana pengembangan dan penataan lingkungan Kantor UPBU.

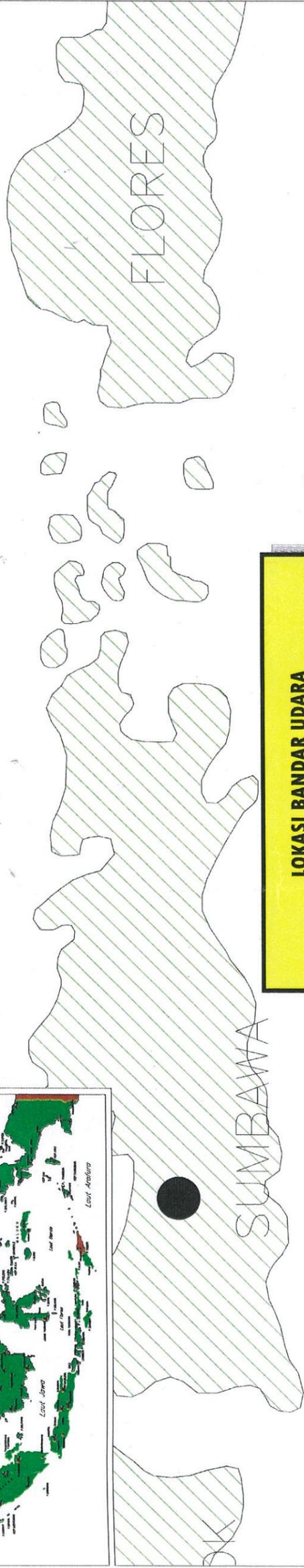
Tabel Arus Lalu Lintas Angkatan Udara  
Tahun 2011s/D Tahun 2016

THN	PESAWAT			PENUMPANG									BAGASI (KG)			KARGO (KG)	
				DATANG			BERANGKAT			TRANSIT							
	DTG	BRK	LOKAL	DWS	ANAK	BAYI	DWS	ANAK	BAYI	DWS	ANAK	BAYI	DTG	BRK	TRANS	DTG	BRK
2011	712	712	0	35436	822	880	35494	877	966	9028	137	188	458601	345321	86490	378835	49365
2012	618	618	0	33955	816	802	34617	3809	762	437	0	1	382691	299570	880	160586	59908
2013	969	969	0	40685	847	883	41040	1233	927	1160	2	1	785941	560931	6785	213666	91247
2014	1118	1118	0	60127	1535	1549	61167	1702	1320	37620	1199	464	639683	520204	273279	383276	106625
2015	1166	1166	0	54318	1266	1114	53504	1309	1016	7294	118	118	526297	410839	53780	400610	53871
2016	1483	1483	0	72474	2357	1574	73700	1868	1445	4943	109	104	682513	539814	44786	480169	35694
<b>Jumlah</b>	<b>6066</b>	<b>6066</b>	<b>0</b>	<b>296995</b>	<b>7643</b>	<b>6802</b>	<b>299522</b>	<b>10798</b>	<b>6436</b>	<b>60482</b>	<b>1565</b>	<b>876</b>	<b>3475726</b>	<b>2676679</b>	<b>466000</b>	<b>2017142</b>	<b>396710</b>

Sumber: Kantor UPBU Umu Mehang Kunda



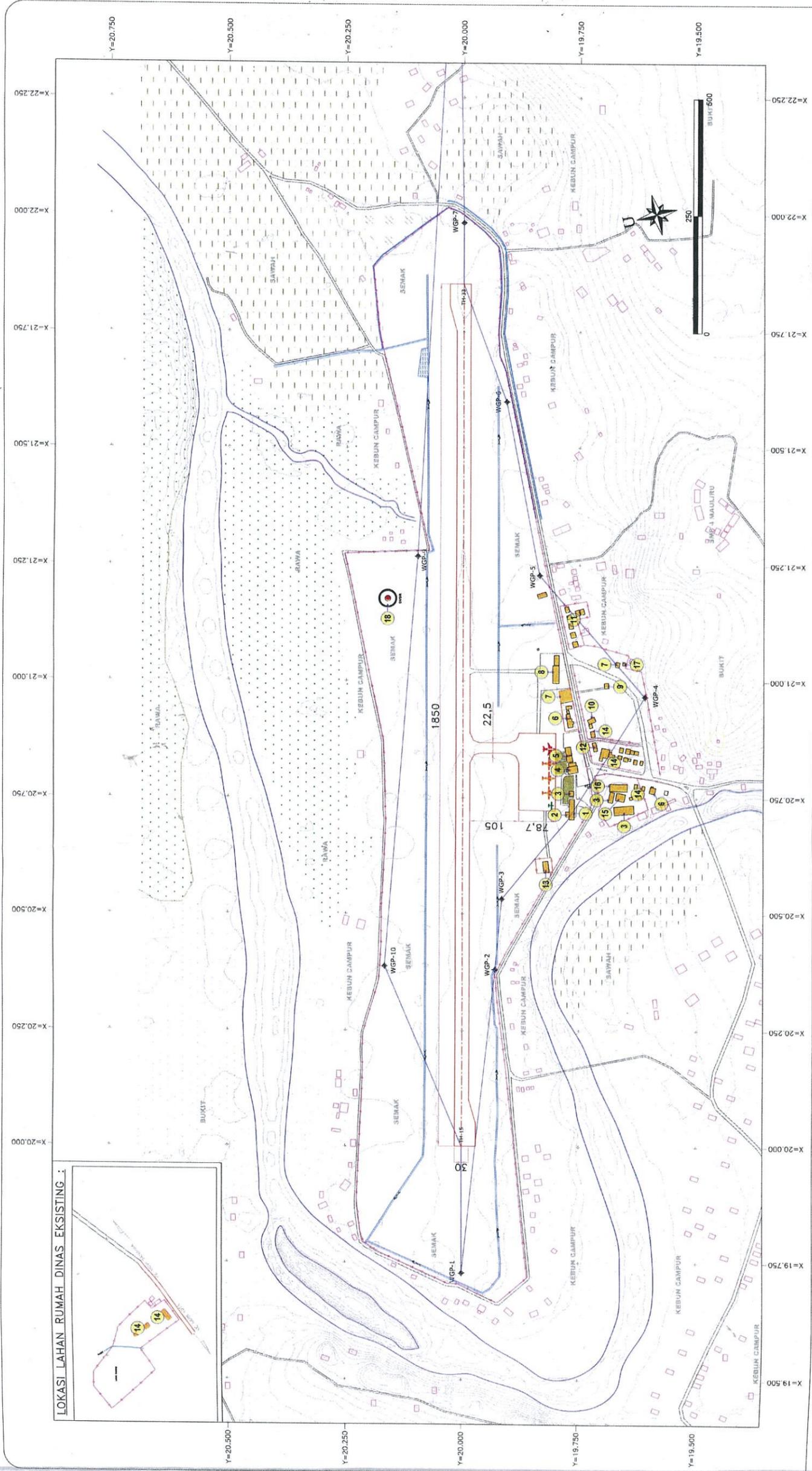
NUSA TENGGARA



**LOKASI BANDAR UDARA  
BANDARA UMBU MEHANG KUNDA-WAINGAPU  
PROV. NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

Waingapu

P. SUMBA



LEGENDA

- = Kebun Campur
- = Perbukitan
- = Rawa
- = Sawah
- = Semak
- = Pemukiman
- = Bangunan Fasilitas Bandara
- = Jalan
- = Saluran
- = Sungai
- = Kontur
- = Ponding
- = Titik BM

FASILITAS BANDARA

NO FASILITAS	NO FASILITAS
1 Kantor	11 Perumahan BMKG
2 Menara Pengawas	12 Perumahan KP3
3 Power House	13 DPU
4 Terminal VIP	14 Perumahan Bandara
5 Terminal Penumpang	15 Workshop Eksisting
6 Kantor BMKG	16 Gd.Administrasi Baru
7 Taman Meteo	17 Bangunan Sumur Air
8 PKP-PK	18 DVOR
9 NDB	
10 Masjid	